

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Gili Trawangan, salah satu ruangan di bagian jiwa RSUD dr.Saiful Anwar Malang. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 19 Agustus sampai 24 Agustus 2024.

3.2 Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Saiful Anwar Kota Malang yang terakreditasi dengan standar KARS dan memperoleh sertifikat Lulus Tingkat Paripurna dengan Nomor : KARS-SERT/455/XI/2022. Rumah sakit ini menyediakan berbagai layanan medis, termasuk Instalasi Rawat Inap Reguler (IRNA 1 hingga 4) yang menawarkan layanan rawat inap. Salah satu ruang yang tersedia adalah ruang rawat inap untuk pasien psikiatri, yaitu IRNA 1 ruang Gili Trawangan. Ruang jiwa (psikiatri) Gili Trawangan dilengkapi oleh tim dokter spesialis kesehatan jiwa dewasa dan anak, psikolog berpengalaman, serta perawat spesialis jiwa yang siap menangani masalah kesehatan jiwa pasien.

3.3 Subjek Penelitian

Pada penelitian ini partisipannya adalah salah satu pasien yang berada di ruang Gili Trawangan RSUD dr.Saiful Anwar Kota Malang bernama Sdr.J dengan usia 24 tahun terdiagnosa Skizoafektif. Melalui metode *non probability* dengan model *purposive sampling*. Peneliti dapat langsung terlibat dalam proses wawancara dengan partisipan, melakukan observasi, serta memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai substansi yang sedang diteliti.

3.4 Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara berbincang-bincang sambil mengajukan sejumlah pertanyaan kepada Sdr.J. Sebelum wawancara berlangsung, peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh data, termasuk identitas pasien, alasan

masuk, riwayat penyakit saat ini, faktor pemicu, faktor predisposisi, dan penilaian psikososial.

b. Observasi

Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi terhadap pasien, baik selama wawancara berlangsung maupun di luar sesi wawancara. Data yang diperoleh melalui observasi mencakup pemeriksaan fisik, kondisi mental pasien, serta mekanisme coping.

c. Dokumentasi

Pada pendokumentasian ini peneliti melakukan dengan mencatat di lembar asuhan keperawatan jiwa, merekam setiap kali berbicara dengan pasien, dan menyimpan foto pasien sebagai bukti observasi yang sudah dilakukan selama 6 hari. Dalam mengumpulkan data peneliti melalui beberapa tahapan, yakni :

1. Peneliti melakukan pengkajian kepada pasien melalui anamnesa dan observasi.
2. Kemudian peneliti melakukan penentuan diagnosa keperawatan dan prioritas diagnosa.
3. Lalu peneliti membuat intervensi keperawatan berdasarkan diagnosa prioritas klien.
4. Peneliti menerapkan tindakan keperawatan yang sudah direncanakan untuk klien sesuai dengan SIKI dan SPTK Jiwa
5. Setelah itu peneliti menilai tindakan keperawatan yang sudah dilakukan klien.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, kemudian membandingkannya dengan teori yang relevan, dan selanjutnya dibahas secara mendalam. Teknik yang digunakan berbasis narasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Pendekatan ini memudahkan dalam menentukan prioritas masalah sesuai dengan kondisi pasien. Setelah itu, dilakukan penetapan diagnosis keperawatan, penyusunan rencana keperawatan

yang sesuai dengan respons pasien, serta evaluasi kondisi pasien berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

3.6 Etika Penelitian

Penelitian keperawatan di Indonesia wajib dilakukan dengan mematuhi prinsip-prinsip etika yang ketat untuk melindungi hak-hak peserta penelitian dan memastikan pelaksanaannya berlangsung secara adil dan bertanggung jawab (Sinulingga, 2024). Berikut adalah prinsip-prinsip etika yang mendasar dalam penelitian keperawatan di Indonesia :

1. Persetujuan Setelah Pemberian Informasi (*Informed Consent*)

Proses *informed consent* melibatkan pemberian informasi yang jelas dan lengkap kepada peserta penelitian mengenai tujuan, prosedur, potensi manfaat, serta resiko yang mungkin timbul. Hal ini dilakukan secara lisan tanpa menggunakan form, sebelum klien memberikan persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian.

2. Kebajikan (*Beneficence*) dan Tidak Membahayakan (*Nonmaleficence*)

Peneliti bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penelitian memberikan manfaat maksimal bagi peserta dan meminimalkan segala bentuk risiko atau kerugian yang mungkin terjadi.

3. Keadilan (*Justice*)

Prinsip ini menekankan perlakuan yang setara terhadap klien penelitian, tanpa adanya diskriminasi berdasarkan ras, etnis, jenis kelamin, agama, atau faktor lainnya. Subjek harus diperlakukan adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaan dalam penelitian tersebut.

4. Penghormatan terhadap Otonomi (*Respect for Autonomy*)

Peneliti harus menghormati hak dan kebebasan responden dalam mengambil keputusan terkait partisipasi mereka. Responden memiliki hak untuk setuju atau menolak berpartisipasi tanpa tekanan.

5. Kerahasiaan dan Privasi (*Confidentiality and Privacy*)

Peneliti berkewajiban menjaga informasi pribadi peserta tetap aman dan rahasia. Informasi tersebut tidak boleh dibagikan kepada pihak lain tanpa persetujuan eksplisit dari peserta.